BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu investasi besar sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki sebuah nilai strategis dalam keberlangsungan peradaban manusia di dunia. Pendidikan adalah cerminan dari sebuah pembelajaran, pengetahuan, ilmu, dan kegiatan yang dilakukan secara berulang oleh individu maupun kelompok baik dalam lingkungan, sekolah, keluarga, maupun bangsa.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kegidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu keberhasilan suatu pendidikan dan mewujudkan impian suatu pendidikan bias di lihat dari prestasi belajar siswa yang baik dan berkualitas sehingga mampu bersaing dalam dunia global ini.

Menurut Jihad dan Haris (2012 : 14) Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotoris. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar sangat tergantung pada situasi dan kondisi belajar. Jadi, bila guru ingin hasil belajar siswanya baik, maka perlu membuat situasi dan kondisi yang memungkinkan siswa tersebut dapat hasil belajar yang lebih baik. Guru harus menggunakan strategi dan metode mengajar yang sesuai untuk siswa dan dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil ulangan harian mengenai sejumlah materi pelajaran selama satu semester. Hasil belajar yang baik dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan menjadi ukuran keberhasilan mengajar bagi guru.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk peningkatan hasil belajar adalah dengan mengembangkan variasi mengajar oleh guru sehingga siswa akan lebih tertarik ketika dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas. Dalam menciptakan sebuah situasi pembelajaran yang efektif dan efisien, diperlukan sebuah penggunaan dari berbagai macam variasi dalam mengajar yang dimana menjadi sebuah komponen penting dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sebagai guru harusnya melayani para siswa yang memliki tingkat pemahahan yang berbeda, karena pada dasarnya setiap siswa memiliki sebuah cara pandang atau persepsi tentang cara mengajar guru yang berbeda pula. Ada beberapa siswa yang menganggap bahwa variasi mengajar yang diberikan oleh guru sudah baik sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka yang baik, akan tetapi ada juga yang menganggap bahwa variasi mengajar yang digunakan guru kurang tepat sehingga akan membuat hasil belajar mereka kurang maksimal. Dari itu, dapat diketahui bahwa persepsi siswa juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Echhols dan Shadily (Sartika, 2013 : 12) kata persepsi berasal dari bahasa Inggris “perception” yang berarti tanggapan atau daya memahami maksudnya adalah suatu respon yang timbul setelah terjadi penginderaan. Sedangkan menurut Slameto (2015 : 102) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui inderanya, yaitu indera penglihatan, peraba, perasa, penciuman dan pendengaran. Jadi, faktor lain dalam penelitian ini adalah persepsi siswa mengenai variasi mengajar guru.

Menurut Djamarah dan Zein (dalam Lestari, Wendra & Astika, 2014:3) juga memaparkan bahwa keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar akan meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, dan variasi interaksi antara guru dan siswa. Pelaksanaan variasi mengajar oleh guru ini adalah bertujuan untuk mengarahkan para siswa kedalam tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Oleh karena itu, sudah seharusnya guru melakukan variasi pada saat proses belajar-mengajar baik itu mengadakan variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan bahan pembelajaran, maupun variasi dalam pola interaksi dan kegiatan. Apabila ketiga komponen variasi ini dikombinasikan, maka akan meningkatkan perhatian siswa dan membangkitkan semangat belajar siswa.Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau pebedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan/dibuat untuk memberikan kesan yang unik. Variasi di dalam kegiatan pembelajaran bertujuan antara lain untuk: 1) menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar; 2) meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu; 3) mengembangkan keinginan siswa untuk mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru; 4) melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam; serta 5) meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Selain persepsi siswa tentang variasi mengajar oleh seorang guru, banyak faktor yang juga sangat berpengaruh dalam sebuah pembelajaran yang diarahkan kedalam tujuan pembelajaran awal. Salah satu faktor tersebut adalah kemandirian siswa yang juga sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas.

Menurut Hendra Surya (dalam Arora, Erlamsyah, & Syahniar, 2013 : 304) kemandirian belajar adalah suatu proses menggerakan kekuatan atau reaksi individu yang belajar untuk mempelajari objek belajar tanpa ada tekanan atau pengaruh asing diluar dirinya. Menurut Yamin (dalam Octoria, Rahmah, & Sudiyanto, 2016) “Kemandirian belajar adalah cara belajar aktif

dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terkait dengan kehadiran guru, dosen, pertemuan tatap muka di kelas, dan kehadiran teman-teman di sekolah". Siswa akan memiliki kemandirian belajar apabila dalam proses pembelajaran siswa diberikan peluang untuk membuat keputusan sendiri terkait proses pembelajaran yang dilakukannya. Guru dapat mengembangkan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan cara menjelaskan tujuan yang akan dicapai setelah mempelajari suatu materi serta keuntungan apa yang akan dimiliki jika siswa menguasai suatu kompetensi tertentu.

Kemandirian siswa merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya hasil belajar yang optimal. Kemandirian siswa juga mencakup sikap siswa yang memiliki karakteristis berinisiatif belajar; mendiagnosis kebutuhan belajar; menetapkan tujuan belajar; memonitor, mengatur dan mengontrol kinerja atau belajar; memandang kesulitan sebagai tantangan; mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan; memilih dan menerapkan strategi belajar; mengevaluasi proses dan hasil belajar; serta self-concept (konsep diri). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa adalah terkait dengan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dengan sadar tanpa adanya suatu paksaan dari luar atau orang lain dan disertai adanya sebuah tanggung jawab untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kegiatan pembelajaran yang berlangsung memang masih belum dikatakan efektif. Beberapa hal menjadi faktor yang berpengaruh diantaranya adalah variasi mengajar guru dan kemandirian siswa itu sendiri, yang pada akhirnya menimbulkan beberapa masalah yang diantaranya adalah siswa kurang antusias didalam proses pembelajaran, siswa banyak yang mengantuk dalam pembelajaran dalam kelas, siswa sering meminta izin untuk keluar kelas pada saat pembelajaran, ruang kelas yang tidak kondusif dan guru yang belum bisa maksimal dalam mengelola kelasnya. Dari latar belakang diatas, maka peneliti akan mengkaji

dengan melakukan penelitian dengan judul "HASIL BELAJAR DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG VARIASI MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS X AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN *SPREADSHEET* DI SMK N 1 SRAGEN".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dari masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kurang antusias didalam proses pembelajaran.
2. Siswa banyak yang mengantuk didalam proses pembelajaran.
3. Siswa sering meminta izin untuk keluar kelas disaat kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Ruang kelas yang tidak kondusif.
5. Guru belum bisa maksimal dalam mengelola kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam masalah dan permasalahan yang akan diteiti agar tidak meluas sehingga yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi:

1. Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sragen, pada siswa kelas X jurusan Akuntansi.
2. Hasil belajar dibatasi pada ranah kognitif saja, dengan pengukuran melalui dua kali rata-rata nilai ulangan harian dan ulangan semester.
3. Variasi mengajar guru dibatasi pada: variasi pada waktu melakukan proses pembelajaran dan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran. variasi mengajar guru dinilai dari beberapa indikator sebagai berikut: variasi suara guru, variasi mimik dan gestural, perubahan posisi, kesenyapan (diam sejenak), pemusatan perhatian *(focussing)*, kontak pandang *(eye contact)*.
4. Kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian

siswa dalam belajar. Sedangkan kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa dalam belajar disekolah, yang dinilai dari beberapa indikator berikut: progresif dan ulet dalam belajar, inisiatif, pengendalian diri, kepercayaan diri, dan tanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap hasil belajar *spreadsheet* pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 SRAGEN ?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar *spreadsheet* pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 SRAGEN ?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar *spreadsheet* pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 SRAGEN ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap hasil belajar *spreadsheet* pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 SRAGEN.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar *spreadsheet* pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 SRAGEN.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar *spreadsheet* pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 SRAGEN.

F. Manfaat Penelitian

Dengan di lakukannya penitian ini di harapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.
   a. Secara teoritis dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang apa yang disebut persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan kemandirian siswa serta korelasinya dengan pencapaian hasil belajar.
   b. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap usulan pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan ilmu pendidikan sosial bagi anak didik kearah kemajuan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa

      Diharapkan dapat meningkatkan semangat baru dan kesadaran kepada siswa untuk lebih mandiri dalam pembelajaran dalam kelas, memperoleh informasi terkait materi serta memberikan kesan pesan terhadap variasi mengajar guru untuk meningkatkan hasil siswa.
   b. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan untuk guru untuk meningkatkan vasriasinya dalam mengajar dan mengembangan pembelajaran yang efektif, terampil, dan efisien.
   c. Bagi Peneliti

      Dari penilitian ini akan mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 SRAGEN.
   d. Bagi Pihak Lain

      Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam mengembangkan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.